

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penilaian pegawai terhadap penerapan sistem absensi sidik jari (*finger print*) dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai (studi kasus pada Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan) diperoleh hasil “Baik” dengan rata-rata keseluruhan dari empat indikator efektivitas yang penulis gunakan mendapat hasil sebesar 75,5%.

- a. Indikator yang memperoleh persentase paling tinggi adalah indikator kemampuan adaptasi dengan hasil 85% dengan kategori Sangat Baik, yang artinya pegawai Badan Ketahanan Pangan memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap penerapan sistem absensi sidik jari.
- b. Indikator yang memperoleh persentase tertinggi kedua adalah indikator kepuasan kerja dengan hasil 76,7% dengan kategori Baik, yang artinya penerapan sistem absensi sidik jari telah memberi kenyamanan dan motivasi bagi pegawai untuk meningkatkan kerja.
- c. Indikator yang memperoleh persentase tertinggi ketiga adalah indikator pencapaian target dengan hasil 70,7% dengan kategori Baik, yang artinya pencapaian target setelah penerapan sistem absensi sidik jari telah dicapai.
- d. Indikator yang memperoleh persentase terendah adalah indikator tanggung jawab dengan hasil 69% dengan kategori Baik. Hal ini dikarenakan terdapat pegawai yang meninggalkan ruang kerja, meninggalkan kantor lebih awal, terdapat pegawai yang datang tepat waktu untuk absen lalu meninggalkan kantor untuk keperluan lain.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Meskipun penerapan sistem absensi sidik jari (*finger print*) telah berjalan dengan baik diharapkan kepada pegawai Badan Ketahanan Pangan Provinsi

- b. Sumatera Selatan untuk meningkatkan disiplin kerja, dalam hal ini berkaitan dengan tanggung jawab kerja yaitu untuk tidak meninggalkan ruangan kerja dan tidak meninggalkan kantor lebih awal kecuali untuk keperluan yang mendesak dan berhubungan dengan pekerjaan, serta diharapkan kepada pegawai terus meningkatkan motivasi untuk bekerja lebih baik dan maksimal.
- c. Pada indikator Kepuasan Kerja, indikator yang memperoleh persentase tertinggi kedua dengan hasil yang Baik, maka dapat terus dipertahankan dan semakin ditingkatkan agar memperoleh hasil yang Sangat Baik yang artinya waktu yang dimiliki dapat dimanfaatkan dengan sangat baik dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditentukan serta memperoleh hasil yang memuaskan.